

SUSTAINABLE REPORT DAN ENVIRONMENTAL AUDIT SERTA RESIKONYA PADA PT TELKOM INDONESIA Tbk

Nikolaus Pransha¹, Lely Duha², Yuliance Kreutha³, ML. Denny Tewu³, Indra Gunawan⁴

Universitas Kriste Indonesia^{1,2,3}

nikolauspransha@gmail.com¹, lelyduha@gmail.com², yuliance@gmail.com³, Denny.tewu@uki.ac.id⁴, Indragunawan@gmail.com⁵

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah mempercepat adopsi digital, namun juga menyoroti ketidakmerataan akses, khususnya bagi kelompok rentan. PT Telkom Indonesia Tbk, sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, telah berkomitmen untuk meningkatkan inovasi dan keberlanjutan dalam operasionalnya. Melalui pelaporan keberlanjutan (sustainability report), Telkom secara konsisten menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Telkom telah mengintegrasikan isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi bisnisnya untuk memastikan keberlanjutan yang lebih luas. Program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) Telkom, seperti Innovillage dan Digitalisasi Pendidikan, mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang diakui secara internasional. Dalam aspek finansial, Telkom mencatat peningkatan signifikan dalam pendapatan dan profitabilitas, menunjukkan bahwa keberlanjutan tidak hanya merupakan tanggung jawab sosial tetapi juga mendukung pertumbuhan bisnis. Penghargaan internasional yang diterima oleh Telkom mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan inovasi digital. Meskipun begitu, risiko seperti pengangguran akibat otomatisasi tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi. Kesimpulannya, Telkom telah menunjukkan bahwa perusahaan yang bertanggung jawab sosial dan berkelanjutan tidak hanya memenuhi kewajiban moral tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Kata kunci: Pandemi COVID-19, Inovasi Digital, Tanggung Jawab Sosial (TJSL), Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

PENDAHULUAN

Kesadaran akan pentingnya Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi tren global seiring dengan meningkatnya kepedulian terhadap stakeholders. Di era kemajuan teknologi informasi dan keterbukaan pasar, perusahaan perlu secara serius memperhatikan CSR. Kehilangan rekan bisnis dan risiko terhadap citra perusahaan dapat berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) adalah salah satu perusahaan yang memperhatikan CSR dengan serius, yang tercermin dari penerbitan laporan keberlanjutan (sustainability report). Laporan ini berbeda dengan laporan tahunan karena mendorong perusahaan untuk melaporkan kegiatan sosial secara rinci, yang pada gilirannya meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap isu-isu sosial.

TINJAUAN PUSTAKA

I. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)

Laporan keberlanjutan merupakan alat penting bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari operasional mereka kepada para pemangku kepentingan. Menurut Elkington (1997), laporan keberlanjutan yang efektif harus mencakup triple bottom line—yaitu dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi—untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja keberlanjutan perusahaan. Dalam hal ini, PT Telkom Indonesia Tbk telah berkomitmen untuk transparansi dan akuntabilitas melalui pelaporan keberlanjutan yang konsisten. Laporan ini tidak hanya mencakup kinerja finansial tetapi juga kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) seperti Innovillage dan Digitalisasi Pendidikan (Freeman, 1984; GRI, 2020).

2. Audit Lingkungan

Audit lingkungan adalah proses sistematis untuk menilai kinerja lingkungan sebuah perusahaan. Menurut Kolk (2010), audit lingkungan membantu perusahaan dalam memahami dampak lingkungan dari operasional mereka dan meningkatkan praktik berkelanjutan. Proses audit ini melibatkan evaluasi dari berbagai aspek, termasuk kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, efektivitas program pengelolaan limbah, dan inisiatif pengurangan emisi. PT Telkom Indonesia Tbk telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap praktik lingkungan yang berkelanjutan, yang tercermin dalam penghargaan internasional yang diterimanya dan pengakuan atas upaya keberlanjutan mereka (Hörisch et al., 2014).

3. Program Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Program CSR PT Telkom, seperti Innovillage dan Digitalisasi Pendidikan, berfokus pada meningkatkan akses pendidikan dan infrastruktur di komunitas yang kurang terlayani. Program-program ini sejalan dengan SDGs dan mencerminkan komitmen perusahaan untuk mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan. Menurut Bappenas (2022), dukungan terhadap SDGs dan implementasi CSR yang efektif dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

4. Keberlanjutan dan Inovasi Digital

Dalam konteks inovasi digital, Telkom telah menggunakan teknologi untuk mendukung inisiatif keberlanjutan mereka. Teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga mendukung program-program CSR dengan cara yang lebih inklusif dan berjangka panjang. Ini mencakup penggunaan teknologi untuk memperluas akses pendidikan dan layanan kesehatan, serta meningkatkan infrastruktur digital (ISO 26000:2010).

5. Risiko dan Tantangan

Meskipun Telkom menunjukkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan dan inovasi, risiko seperti pengangguran akibat otomatisasi tetap menjadi tantangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2017), perusahaan harus mengelola risiko ini dengan strategi yang efektif untuk memastikan dampak positif jangka panjang dari inisiatif keberlanjutan mereka.

METODE

Isi metode kajian adalah teknik pengumpulan data, sumber data, cara nalisis data, uji korelasi, dan sebgainya, ditulis dengan font Gill Sans MT, Normal, font 12. Dalam bab ini dapat juga dicantumkan rumus ilmiah yang digunakan untuk nalisis data/uji korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

PT Telkom Indonesia Tbk (Telkom) meraih penghargaan internasional di ajang LACP Annual Report Award 2022, mengalahkan perusahaan global seperti The Coca-Cola Company dan Abbott. Penghargaan Indonesia's SDGs Action Awards 2022 juga diberikan kepada Telkom atas konsistensinya dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Telkom dinilai melalui serangkaian proses ketat, dengan fokus pada inovasi, partisipasi multipihak, dampak, dan inklusifitas program, serta potensi scale-up dan replikasi program keberlanjutan.

Telkom memenangkan penghargaan kategori Pelaku Usaha Besar berkat tiga program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) yang dijalankan, yaitu Innovillage: Inkubasi Socio-Digipreneurship, Program Digitalisasi Pendidikan, dan Program Peningkatan Akses Sanitasi dan Air Bersih. Program-program ini mendukung SDGs terkait pendidikan berkualitas, akses air bersih dan sanitasi, pekerjaan layak, pertumbuhan ekonomi, kota dan pemukiman yang berkelanjutan, serta konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

Keberhasilan ini merupakan hasil dari komitmen Telkom dalam memperkuat program berkelanjutan melalui teknologi dan inovasi digital. Indikator Social Return on Investment dan Indeks Kepuasan Masyarakat digunakan untuk memastikan keberlanjutan program, sehingga Telkom dapat terus meningkatkan inovasi di masa depan.

Pada tahun 2021, Telkom mencatat pendapatan sebesar Rp143,21 triliun, tumbuh 49% dari tahun sebelumnya. EBITDA mencapai Rp75,72 triliun, meningkat 51%, dan laba bersih sebesar Rp24,76 triliun, tumbuh 190% dibandingkan tahun 2020. Telkomsel mempertahankan posisinya sebagai operator seluler terdepan dengan 176 juta pelanggan, dengan kontribusi pendapatan dari Digital Business meningkat menjadi 77,9% dari total pendapatan.

IndiHome tetap menjadi pemimpin pasar fixed broadband dengan pangsa pasar lebih dari 80%, dan jumlah pelanggan mencapai 8,6 juta pada akhir 2021. Telkom juga terus mengimplementasikan teknologi 5G dan mengembangkan layanan digital di bidang kesehatan, pendidikan, dan lifestyle.

Pada segmen Enterprise, Telkom memiliki prospek bisnis yang baik dengan berbagai enterprise solutions dan infrastruktur digital yang lengkap. Di segmen Wholesale & International Business, Telkom fokus memperkuat posisi sebagai partner penyedia konten domestik dan global melalui data center dan managed service.

Telkom menjalankan program strategis tahun 2022 dengan tema "Enhance Digital Capability and Business Performance for Sustainable Growth" yang mencakup peningkatan kualitas layanan, sinergi bisnis, akselerasi digitalisasi, dan pengembangan organisasi yang ramping.

Telkom juga berkomitmen pada praktik keberlanjutan yang didukung oleh seluruh insan TelkomGroup. Strategi keberlanjutan diselaraskan dengan bisnis untuk memaksimalkan kinerja. Telkom juga mengacu pada standar internasional seperti Global Reporting Initiative (GRI), Sustainability Accounting Standards Board (SASB), ISO 26000, dan SDGs dalam pelaksanaan TJSL. Sebagai BUMN, Telkom juga mematuhi peraturan PM BUMN PER-05/2021 terkait pelaksanaan TJSL.

KESIMPULAN

Keberhasilan Telkom dalam meraih penghargaan internasional mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendukung SDGs melalui program TJSJ yang inovatif dan berdampak luas. Kinerja keuangan Telkom yang kuat, didukung oleh inovasi teknologi dan digitalisasi, menunjukkan keberlanjutan yang terintegrasi dalam bisnis perusahaan. Ke depan, Telkom akan terus memperkuat program keberlanjutan untuk mendukung tujuan pembangunan global dan menciptakan nilai bagi masyarakat dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.telkom.co.id/data/lampiran/1650968166768_Laporan%20Keberlanjutan%20Telkom%202021.pdf

<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/174041/1/Shafira%20Asokawati.pdf>

https://www.telkom.co.id/data/lampiran/1650968279871_Sustainability%20Report%20Telkom%202021.pdf

<https://bumn.go.id/post/telkom-menjadi-pemenang-pada-lacp-annual-report-award-2022?lang=en>

https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/news/telkom-raih-penghargaan-indonesia's-sdgs-action-awards-2022-1857

http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pea_055992_chapter1.pdf

Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach**. Cambridge University Press.

Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business**. Capstone.

Global Reporting Initiative (GRI).* (2020). *Consolidated Set of GRI Sustainability Reporting Standards 2020.

Hörisch, J., Freeman, R. E., & Schaltegger, S. (2014).* *Applying Stakeholder Theory in Sustainability Management: Links, Similarities, Dissimilarities, and a Conceptual Framework*. *Organization & Environment, 27(4), 328-346.

Kolk, A. (2010).* *Trajectories of Sustainability Reporting by MNCs*. *Journal of World Business, 45(4), 367-374.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK).** (2017). *Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*.

Bappenas. (2022). *Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia 2022*.

ISO 26000:2010. *Guidance on Social Responsibility*. International Organization for Standardization.